



PERBANDINGAN MINDSET BERWIRAUSAHA KONVENSIONAL DAN SYARIAH TERHADAP KEMAMPUAN MELIHAT PELUANG USAHA BAGI MAHASISWA SINJAI

¹Hardiyanti Ridwan, ²Wahidayanti Salta, ³Nurayani Fardana

¹Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Sinjai

²Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Sinjai

³Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Sinjai

E-mail: hardiyantiridwan65@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan mindset berwirausaha konvensional dan syariah terhadap kemampuan melihat peluang usaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Kegiatan berwirausaha adalah salah satu kegiatan yang sudah banyak dilirik oleh masyarakat guna mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan. Namun sering ditemui ditengah masyarakat khususnya mahasiswa yang telah terjun didunia usaha belum mampu mengatur dan membedakan *mindset* berwirausaha sehingga melewatkan begitu saja setiap peluang usaha yang ada, padahal kunci sukses seorang wirausahawan adalah mampu mengatur *mindset* berwirausahanya. Penelitian ini menggunakan penelitian komparatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Jumlah responden dalam penelitian adalah 126 orang mahasiswa yang diperoleh secara acak. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah terdapat perbandingan antara mindset berwirausaha konvensional dan syariah terhadap kemampuan melihat peluang usaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Ahmad Dahlan Sinjai, hal ini dilihat dari hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai $0.000 < 0.05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Mindset Berwirausaha Konvensional, Syariah, Peluang Usaha*

1. Pendahuluan

Pada akhir dekade ini berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan yang masih tinggi di negara kita ini. Berkembangnya wirausaha tidak lepas dari peran pemerintah dan swasta yang terus mendorong. Perguruan tinggi yang memiliki lulusan tidak hanya dituntut untuk menjadi Pegawai atau karyawan, tetapi juga diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, atau bahkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Dalam persaingan seperti sekarang ini, perguruan tinggi membutuhkan lulusan yang unggul. Salah satunya dengan mengajak mahasiswa keberbagai pengalaman industri yang bertujuan untuk melengkapi kemampuannya, yang tidak hanya memahami teori yang disampaikan dalam perkuliahan, tetapi juga memiliki pengalaman di dunia kerja.



Seorang wirausaha dituntut harus mampu mengatur pola pikirnya atau yang sebut dengan “mindset”. Sejak dini Mindset wirausaha harus ditanamkan dalam diri seseorang, karena merupakan salah satu faktor penting yang dapat mengantarkan pada kesuksesan. Mindset atau pola pikir merupakan metode awal seorang wirausaha dalam mencapai visi yang hendak dicapai. *Mindset* berwirausaha yang dimiliki, seseorang akan termotivasi untuk selalu produktif untuk selalu produktif dan melakukan inovasi-inovasi baru dalam menciptakan peluang usaha yang menguntungkan (Suaidy & Lewenussa, 2019).

Kunci sukses Seseorang yang ingin menjadi wirausaha sukses tentunya perlu memperbaiki pola pikir dalam berwirausaha. Kunci sukses tersebut adalah terus berusaha, tidak mudah putus asa, selalu bangkit dari kegagalan, menyukai tantangan dan pekerja keras. Diera seperti sekarang ini pemanfaatan teknologilah sangat mudah dilakukan,, dimana teknologi ini banyak membuat perubahan dari berbagai segi kehidupan. Contohnya, dengan adanya teknologi para pengusaha mampu menjalankan usahanya menjadi lebih mudah meskipun persaingan terus meningkat di era serba digital seperti sekarang ini. sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi ke wirausahaan sedangkan pada variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Athirah, 2023)

Seorang wirausahawan selalu didorong untuk terus berinovasi menciptakan usaha dengan melihat peluang yang menguntungkan finansialnya baik untuk dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Terkadang Sederhananya pola pikir atau *mindset* yang dimiliki sesuai dengan kondisi dan kemampuannya terkadang membuat seseorang atau perusahaan untuk berkembang pesat karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki. Selain itu sistem yang digunakan terkadang masih mengejar order untuk suatu waktu tertentu sehingga tidak memaksimalkan peluang yang ada yang berakibat pada maksimalnya pengelolaan usaha secara mandiri dan berkelanjutan (Syamruddin, 2018).

Kemampuan seseorang dalam melihat peluang usaha yang baru merupakan suatu kreasi yang bersifat independen dan mandiri. Dan bukanlah merupakan suatu kegiatan yang hanya sekedar ikut-ikutan untuk mengikuti trend yang ada dan hanya sekedar untuk gaya hidup semata. Seorang wirausahawan yang memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif tentunya akan mendapatkan hasil yang maksimal dan mendapatkan bisnis sesuai dengan modal yang dimiliki. Akan tetapi banyak seorang wirausahawan menyalakan peluang ada yang didepan mata sehingga berlalu begitu saja, ataupun tidak berani memafaatkan peluang yang ada tersebut. Hanya seorang wirausahawan yang mampu berpikir kreatif dan inovatif akan mengambil resiko itu dengan tanggap dan cepat dengan memanfaatkan peluang yang ada. Peluang usaha yang diambil tersebutlah akan mendapatkan konsekuensi dalam pengambilan keputusan. Seorang yang berhasil mendapatkan keuntungan maka akan dinyatakan berhasil menangkap peluang yang ada, namun ketika mengalami kerugian maka hal tersebut dikatak sebagai sebuah resiko dari keputusan yang diambil. Tetapi dari resiko inilah akan dijadikan sebagai sebuah pembelajaran.



Dalam melihat peluang ini seorang wirausaha juga tetap perlu memperhatikan akad muamalah yang nantinya digunakan dan tingkat kehalalannya, bukan hanya sekedar berfokus pada aktivitas usahanya akan tetapi juga menjadikan aktivitas yang dilakukan sebagai suatu ibadah. Namun pada kenyataannya sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, terkadang seorang wirausaha yang mampu melihat peluang yang ada, hanya berfokus pada aktivitas yang dilakukan dengan tujuan hanya untuk memenuhi kebutuhan yang ada tanpa melihat akad yang digunakan dan tingkat kehalalannya.

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia. Berwirausaha syariah merupakan salah satu kegiatan usaha dan konsep transaksi yang tata caranya sudah diatur dalam alQur'an dan Hadits. Berwirausaha syariah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu ajaran berwirausaha yang tercantum dalam AL-Quran dan Al-Hadis. Dalam berwirausaha, seseorang selalu diharapkan untuk selalu jujur, amanah, mampu berkomunikasi dan bijaksana agar tidak saling merugikan baik penjual maupun pembeli.

Penelitian yang dilakukan Bahri (2018) dengan pendekatan vertikal dalam hal ini mengarah kepada Sang Pencipta dan pendekatan horizontal yang berkaitan dengan kemanusiaan mengenai bagaimana cara pengaplikasian konsep usaha dan transaksi secara syariah. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa konsep syariah dari wirausaha syariah berdasarkan dimensi kemanusiaan berdasarkan kebiasaan Nabi Muhammad yaitu secara siddiq, amanah, tabliqh dan fathonah, sedangkan berdasarkan dimensi vertikal yaitu dengan memegang prinsip Ibadah, Taqwa, Tawakkal, Dzikir dan Syukur (Bahri,2018). Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan nantinya adalah sama-sama membahas mengenai kebiasaan Rasulullah SAW dalam berdagang yaitu siddiq, amanah, tabliq, dan fathonah. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya hanya membahas dari segi kebiasaan Rasulullah SAW dan penelitian nantinya akan membandingkan antara mindset berwirausaha syariah dan konvensional dalam melihat peluang usaha (Bahri, 2018).

Penelitian yang juga dilakukan oleh Helmi dan Ramli (2019) ikut pula memberi sumbangsi penelitian terkait bagaimana pola pikir bisa berpengaruh terhadap motivasi dan keterampilan berwirausaha dengan memilih objek penelitian mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. Dari hasil eksperimen yang dilakukan didapatkan hasil pengaruh positif secara signifikan antara pola pikir terhadap motivasi maupun keterampilan mahasiswa manajemen di Universitas Muhammadiyah Sorong (Suaidy & Lewenussa, 2019). Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya adalah terletak pada variabelnya, dimana penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai pola pikir yang berpengaruh pada motivasi dan keterampilan berwirausaha, sedangkan penelitian nantinya akan membahas mengenai perbandingan mindset berwirausaha syariah dan konvensional dalam melihat peluang usaha.

Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai merupakan salah satu kampus yang berbasis syariah. Mahasiswa FEHI dibekali dengan berbagai keterampilan yang didapatkan melalui pelatihan-pelatihan dan praktek kewirausahaan yang dipelajari dari perkuliahan diharapkan mampu mengubah Mindset



berwirausaha Mahasiswa. Dengan meningkatnya pengetahuan mahasiswa mengenai mindset berwirausaha baik konvensional maupun berbasis syariah mampu melihat peluang dapat berfiir kritis dan berorientasi pada hal-hal baru diharapkan sesuai yang ada disekitarnya. Berdasarkan dari persoalan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Mindset Kewirausahaan Konvensional dan Syariah Di Kalangan Mahasiswa dalam Melihat Peluang Usaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian komparatif ini akan mengukur tingkat perbandingan mindset berwirausaha konvensional dan berbasis syariah dikalangan mahasiswa dalam melihat peluang usaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan hukum islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai).

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah minsdset berwirausaha konvensional adalah faktor yang dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam berwirausaha yaitu berani mengambil resiko, percaya diri dan selalu berpikir positif, membangun kemandirian finansial, dan waktu yang tidak selau segaris lurus dan Mindset berwirausaha syariah dalam penelitian ini adalah berdasar pada konsep berwirausaha yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu Tabliqh, Fathonah, Shiddiq dan Amanah. Sedangkan Variabel *dependen* adalah Peluang usaha dalam penelitian ini adalah kemampuan sesorang dalam melihat peluang yang ada di sekitarnya seperti peluang yang muncul dari diri sendiri (hobi, keahlian, pengetahuan dan latar belakang pendidikan), lingkungan, konsumen, gagasan orang lain dan informasi dari internet dan lingkungannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai berjumlah 496 orang. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel random sederhana (*Simple random sampling*). *Simple random sampling* adalah desain pemilihan sampel paling sederhana dan mudah, dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Kuncoro, 2009), sehingga peneliti mengambil sampel sejumlah 126 orang secara acak.

Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Kuesioner ini dibagikan langsung kepada para responden dalam bentuk *google form*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri atas uji instrument (Validasi dan Realibilitas), Statistik Deskriptif, dan Uji Diferensial serta Uji Hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam

Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di lingkup Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Awal mula berdirinya Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Muhammadiyah Sinjai adalah adanya Perubahan nama



dan status kampus dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Nomor: 6277 Tahun 2015 Tentang **Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Sulawesi Selatan**. Maka sejak tahun 2015 Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai merupakan status baru dari Sekolah Tinggi Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai. Perubahan ini meniscayakan perubahan struktur akademik dan pendirian fakultas dalam lingkup IAIM.

Salah satu tujuan pendirian fakultas dalam lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai adalah agar tercipta pengelolaan perguruan tinggi yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pihak rektorat dan senat Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 218/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAI Muhammadiyah Sinjai tertanggal 25 Agustus 2016/21 Dzulkaidah 1437 H. Dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI), untuk sementara membina tiga program studi yakni:

- a. Ekonomi Syariah
- b. Hukum dan Pidana Islam
- c. Perbankan Syariah

Untuk menguatkan eksistensi tiga fakultas dalam lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, maka rektor menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang **Pembagian Fakultas** tertanggal 1 Desember 2016/1 Rabiul Awal 1438 H. Di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai terdapat tiga fakultas, yakni: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (**FTIK**), Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (**FUKIS**), Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (**FEHI**).

Dalam perjalanan sejarahnya, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam suah pernah mengalami perubahan dan pergantian pimpinan. sejak diterbitkannya SK pendirian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam yang menjabat sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam adalah Dr. Muh. Anis, S.Pd.I, M.Hum. Sedangkan yang menjabat sebagai Ketua Prodi dari masing-masing prodi adalah:

- a. Ekonomi Syariah : Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd
- b. Hukum Pidana Islam : Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I
- c. Perbankan Syariah : Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.

Pada tahun 2020 dekan fakultas Ekonomi dan Hukum Islam digantikan oleh Dr. Rahmatullah, M.A. dan pada tahun yang sama ketua prodi Ekonomi syariah Muhammad Iqbal, S.Pd., M.Pd. digantikan posisinya oleh Salam S.E., M.M., Ketua Prodi hukum pidana Islam dari Amran AR, S.Pd. pada tahun 2022 kepemimpinan dekan kembali digantikan oleh Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak. dan jabatan ketua prodi Perbankan syariah di duduki oleh Nurwahida, S.H.I., M.E. Kemudian pada tahun 2023 Kampus Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai kembali



berubah nama menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam terletak di pusat kota Kabupaten Sinjai tepatnya di Jalan Sultan Hasanuddin No.20 Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai (Sinjai, 2023).

Visi Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Univeristas Islam Ahmad Dahlan Sinjai adalah menjadi fakultas ekonomi dan hukum islam sebagai pusat pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi dan hukum islam yang islami, progresif dan kompetitif. Adapun misinya (UIAD, 2023) adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis nilai-nilai islam
- b. Menyiapkan sumber daya manusia dalam bidang ekonomi dan hukum islam yang berkualitas dan progresif
- c. Mengembangkan kajian dan riset dalam bidang ekonomi dan hukum islam
- d. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan lulusan yang kompetitif.

3.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 126 orang mahasiswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Adapun sebaran responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Responden

Responden	Jumlah
Laki- Laki	32
Perempuan	94
Jumlah	126

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas data diketahui bahwa dari jumlah 126 orang responden, terdapat 32 orang respon mahasiswa laki-laki dan 94 orang responden mahasiswa perempuan.

3.3. Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen

1) Uji Validasi

Pengujian validasi diartikan sebagai suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat kesahihan ataupun kevalidan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid ketika memiliki tingkat validasi yang tinggi. Namun apabila suatu instrument kurang valid maka tingkat validitas yang dimiliki rendah (Arikunto, 2020). Data dikatakan valid ketika memiliki nilai sig (2-tailed) < 0.05, serta *pearson correlation* memiliki nilai positif, akan tetapi nilai sig (2-tailed) > 0.05, maka dapat diartikan daftar pertanyaan tersebut tidak valid. Adapun hasil Uji Validitas Variabel *Mindset* Berwirausaha Konvensional (MBK), *mindset* berwirausaha syariah (MBS) dan Variabel Peluang Usaha (PU).

Tabel 1.1 Hasil Uji Validasi

Variabel	<i>Pearson correlation</i>	Nilai Sig.	Keterangan
MBK1	.823	0.000	Valid
MBK2	.392	0.029	Valid
MBK3	.959	0.000	Valid
MBK4	.451	0.011	Valid
MBS1	.120	0.521	Tidak Valid
MBS2	.500	0.004	Valid
MBS3	.396	0.027	Valid
MBS4	.435	0.015	Valid
MBS5	.260	0.157	Tidak Valid
MBS6	.364	0.044	Valid
MBS7	.234	0.206	Tidak Valid
MBS8	.531	0.002	Valid
MBS9	.447	0.012	Valid
MBS10	.583	0.001	Valid
MBS11	.503	0.004	Valid
MBS12	.487	0.005	Valid
MBS13	.299	0.102	Tidak Valid
MBS14	.020	0.194	Tidak Valid
MBS15	-.161	0.388	Tidak Valid
PU1	.745	0.000	Valid
PU2	.074	0.692	Tidak Valid
PU3	.242	0.189	Tidak Valid
PU4	.083	0.659	Tidak valid
PU5	.495	0.005	Valid
PU6	.394	0.028	Valid



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah>

PU7	-.234	0.206	Tidak Valid
PU8	.305	0.096	Tidak Valid
PU9	.183	0.325	Tidak Valid
PU11	.512	0.003	Valid
PU12	.482	0.006	Valid
PU13	.588	0.001	Valid
PU14	.415	0.020	Valid
PU15	.421	0.018	Valid
PU16	.264	0.151	Tidak Valid
PU17	-.349	0.054	Tidak Valid
PU18	.396	0.027	Valid
PU19	.445	0.012	Valid
PU20	.559	0.001	Valid
PU21	.445	0.012	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

Dari hasil yang didapat pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari empat item pertanyaan variabel *mindset* berwirausaha konvensional semuanya dapat dinyatakan valid sesuai dengan syarat yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya dengan memperhatikan nilai *sig* (*2-tailed*) dengan probabilitas 0.05. sedangkan pada variabel *mindset* berwirausaha syariah beberapa item pertanyaan dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai *sig*. (*2-tailed*) dengan probabilitas di atas 0.05. Begitu pula dengan variabel peluang usaha terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid.

2) Uji Realibilitas

Pada pengujian ini keputusan didasarkan pada pengujian secara bersamaan seluruh item pertanyaan dalam kuesioner (V. Wiratna Sujarweni, 2014) (Maknurah & Setiya Budi, 2020). Apabila hasil dari *cronbach's Alpha* > 0.60, maka angket tersebut dapat dikatakan realibel, namun jika *cronbach alpha* < 0.60 maka data dikategorikan tidak realibel. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:



Table. 1.2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alfa</i>	N of items
Mindset Berwirausaha Konvensional, Minat Berwirausaha Syariah, dan Peluang Usaha	0.931	40

Sumber, Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji dari ke- 3 variabel dengan hasil *cronbach's alfa* $0.931 > 0.60$, sehingga seluruh item pertanyaan adalah realibel.

b. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk melihat nilai rata-rata, nilai maksimal dan minimal, serta nilai standar deviasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Responden	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Mindset Berwirausaha Konvensional	126	12	20	17.13	1.916
Mindset Berwirausaha Syariah	126	1	75	63.33	16.169
Peluang usaha	126	70	105	89.53	8.627

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 126 responden dapat diketahui nilai maksimal untuk variabel *mindset* berwirausaha konvensional adalah 20, nilai minimal 12 dan nilai rata-rata (*mean*) 17.13 serta nilai standar deviasinya 1.916. untuk variabel *mindset* berwirausaha syariah nilai maksimalnya adalah 75, nilai minimalnya 1, nilai rata-rata (*mean*) 63.33 dan nilai standar deviasinya adalah 16.159. sedangkan peluang usaha memiliki nilai minimal 70, nilai maksimal 105, nilai rata-rata (*mean*) 89.53 dan nilai standar deviasi adalah 8.627.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian dalam keadaan normal atau tidak. Tes Normality *Kolmogrov Smirnov* adalah salah satu uji normalitas yang dapat digunakan. Apabila Probabilitas atau taraf sig. > 0.05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, namun ketika nilai probabilitas atau taraf sig. < 0.05 maka dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel. 1.3. Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari syarat pengambilan keputusan 0.05.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan ntuk mengetahui apakah varians skor yang diniali memiliki kesamaan atau tidak. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasari oleh kriteria hasil dari signifikansi > 0.05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Uji homogenitas ini digunakan pengujian *levene's* dengan SPSS 25. Adapaun hasil uji ormalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1.4. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levence Statistic	Sig
<i>Mindset</i> berwirausaha Konvensional dan Syariah	132.962	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dengan pengujian levens diperoleh nilai signifikansi 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen karena syarat data yang homogen harus memiliki nilai signifikansi > 0.05.

e. Uji Hipotesis (Uji Independent Sampel T Test)

Pengujian *Independet Sample T Test* digunakan untuk menganalisis secara statistik tingkat perbandingan dua sampel yang tidak berpasangan. Dasar dari pengambilan keputusan pada uji ini ketika nilai uji indpenedt sample t test bernilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, namun jika hasil dari sig.(2-tailed) < 0.05 maka Ho Ditolak dan Ha diterima. Hasil uji *independt sample t test* dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.5. Hasil Uji *Independent Sample T Test*

<i>Independent Sample T Test</i>		
		Sig. (2-tailed)
Mindset Berwirausaha Konvensional dan Mindset Berwirausaha Syariah	<i>Equal variances assumed</i>	0.000
	<i>Equal variances not assumed</i>	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, informasi hasil *Independent Sample T Test* diperoleh dari 126 jumlah responden yang mengisi kuesioner *mindset* berwirausaha konvensional dan *mindset* berwirausaha syariah yang di lihat dari *Equal variances assumed* dengan sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa terjadi perbandingan antara *mindset* berwirausaha konvensional dan *mindset* berwirausaha syariah dalam melihat peluang usaha. Dimana syaratnya, data dikatakan terjadi perbandingan atau perbedaan ketika nilai taraf signifikansinya < 0.005 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a Diterima dan H_o ditolak.

3.4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melihat peluang usaha terdapat perbandingan *mindset* atau pola pikir berwirausaha secara konvensional dan syariah di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang dibuktikan oleh hasil pengujian *independent sample t test* diperoleh nilai signifikansi 0.000 yang artinya terdapat perbedaan atau perbandingan. *Mindset* berwirausaha secara konvensional dapat dilihat dari mahasiswa yang menyukai adanya tantangan, sudah siap menanggung segala resiko dalam berwirausaha, selalu mengarahkan waktu dan tenaganya dalam menjalankan bisnis. Hal ini juga sejalan dengan teori Mc Grath & MacMillan (2000) (Nurlaila, 2021) *Enterpreneurial Mindset* adalah kerangka berpikir seseorang yang berorientasikan *entrepreneur*, lebih memilih untuk menjalani kepastian daripada menghindari, melihat segala sesuatu lebih sederhana yang orang lain menganggap hal tersebut sebagai hal yang kompleks, selalu mau belajar yang datangnya sesuai dengan resiko yang telah diambil.

Mindset atau pola pikir berwirausaha syariah dilihat dari mahasiswa yang sudah mulai menanamkan sifat kejujuran, percaya diri, amanah, bertanggung jawab, tidak selalu mengeluhkan mengenai uang dalam berwirausaha dengan tetap berpegang teguh pada prinsip syariah sebagaimana yang sering dipraktekkan oleh Rasulullah SAW saat berdagang. Hal ini sejalan teori (Bahri, 2018) dalam berwirausaha secara islam, terdapat sebuah konsep yang mengacu pada konsep Nabi Muhammad SAW yang perlu dicontoh atau diterapkan oleh umat islam, yakni *shiddiq* (Benar dan Jujur), amanah (dapat dipercaya), *tabligh* (argumentative/komunikatif), dan *fathonah* (Cerdas dan Bijaksana)/ setiap wirausahawan harus memiliki sifat *fathonah* dalam berwirausaha.



Kewirausahaan yang islami merupakan bentuk dari pemahaman islam yang baik, dimana mampu mengimplementasikan ajaran islam dari berbagai aspek. Dalam islam menekankan segala bentuk kegiatan usaha manusia berlandaskan pada Al-Quran dan Al-Hadits. Kewirausahaan dalam islam didasari pada nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai mua'malat (Prasetyani, 2020).

Pada variabel peluang usaha, mahasiswa sudah mampu berkomunikasi secara efektif dalam mempromosikan produk yang ditawarkan dengan tidak menjatuhkan produk lain dihadapan konsumen, selalu berpikir kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang, selalu siap menerima segala keluhan dari konsumen, selalu memanfaatkan keahlian atau skill yang dimiliki, selalu berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan para mitra bisnis dan menyaring ide-ide bisnis yang didapat dari orang lain. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ditjen Dikti dalam meningkatkan kualitas mahasiswa pada perguruan tinggi agar kelak menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademisi dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkanluaskan informasi atau ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian serta memperkaya budaya nasional dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni (Septiawati et al., 2019).

Melihat indikator dari variabel yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa sudah mampu membedakan antara wirausaha yang berbasis konvensional dan berbasis syariah dalam menangkap peluang usaha yang ada disekitarnya. Pola pikir mahasiswa dalam berwirausaha syariah tentunya sudah mengetahui hal apa yang harus dijalankan sesuai dengan syariat islam atau yang sering diajarkan oleh Rasulullah SAW saat berdagang serta akad yang akan digunakan nantinya. Selain itu, mahasiswa sudah mampu membedakan tingkat kehalalan produk yang akan nantinya di perjual belikan di masyarakat.

Mindset berwirausaha dalam mahasiswa tersebut pun telah telah memosisikan dirinya dan mempercayai dirinya bahwa ia mampu melakukan hal-hal besar, memosisikan dirinya dalam meraih mimpi-mimpinya, dan bagaimana melewati segala rintangan yang ada dan mampu membedakan usaha yang bagus untuk dijalankan ataupun tidak dengan memperhatikan tingkat halal atau haramnya produk tersebut.

4. Simpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan *mindset* berwirausaha konvensional dan syariah terhadap kemampuan melihat peluang usaha di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan hukum Islam Universitas Ahmad Dahlan Sinjai yang dilihat dari hasil uji *Independent sample t-test* yang dimana hasilnya diperoleh nilai 0.00 yang artinya taraf signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0.05.



Daftar Pustaka

- Atirah, A. (2023). Student Perspective Gap Between Entrepreneurship Goals And Entrepreneurship Disinterest. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 38-47.
- Bahri. (2018). Kewirausahaan Islam : Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas) Islamic Entrepreneurship : Implementation of The Concept of Entrepreneurship And Shari. *Moro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 67–87. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (R. Rahmat (ed.)). Erlangga Jakarta.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi “Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis.”* Erlangga Jakarta.
- Maknunah, L. U., & Setiya Budi, E. (2020). Analisis perbandingan keputusan pembelian sepeda motor yamaha secara tunai dan kredit. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 13(2), 135–142.
- Nitisusatro, M. (2017). *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. alfabeta.
- Nurlaila, L. (2021). *Konsep Dasar dan Kiat-Kiat Kewirausahaan dalam Pandangan Islam*. IAIN Bengkulu.
- Nurwahida, N., Faizul, F., Wulandari, S., & Damayanti, D. (2021). Persepsi Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 140-146.
- Prasetyani, D. (2020). KEWIRAUSAHAAN ISLAMI. In *CV. Djiwa Amarta Press*. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Septiawati, R., Murhad, A., Dinata, D., Anggainy, R., Sari, W., & Febrianty, F. (2019). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Comvice : Journal of Community Service*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.26533/comvice.v3i1.168>
- Sinjai, F. U. (2023). *Sejarah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam*. FEHI UIAD. <https://fehi.uiad.ac.id/visi-misi/sejarah/>
- Suaidy, H., & Lewenussa, R. (2019). Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. *Sentralisasi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i1.385>



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah>

Suryanto, B., & Daryanto. (2019). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Penerbit Gava Media.

Syamruddin. (2018). Analisis Peluang Dan Tantangan Serta Prospek Bisnis Pt Citra Karsa Integritas Ditinjau Dari Aspek Bauran Pemasaran. *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 1(2), 491–503.

UIAD, F. (2023). *Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai*. FEHI UIAD. <https://fehi.uiad.ac.id/visi-misi/visi-misi-2/>